

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsinya dalam kehidupan masyarakat. Sehingga permasalahan pendidikan tidak hanya terletak pada siswa dan guru tetapi masyarakat dan pemerintah juga turut adil dalam masalah pendidikan. Oleh karena itu pemerintah berusaha memperbaiki mutu pendidikan melalui system pendidikan yang diciptakan. Pemerintah mengharapkan terbentuknya manusia Indonesia yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang tinggi diikuti oleh budi pekerti yang baik. Dengan demikian agar mutu pendidikan yang dikembangkan tetap baik, maka pemerintah membuat peraturan dan perundang-undangan diantaranya UU No. 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan permasalahan pendidikan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari ini maupun yang akan datang.

Berkaitan dengan hal diatas maka pendidikan akan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, satu kesatuan komponen satu sama lain yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal dengan tujuan yang telah ditetapkan. Upaya tersebut antara lain peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu para pendidik dan peserta didik serta perubahan dan perbaikan kurikulum. Tujuan

kurikulum merupakan tujuan dari setiap program pendidikan yang akan diberikan pada anak didik. Kurikulum adalah niat dan harapan yang dituangkan dalam bentuk rencana atau program pendidikan untuk dilaksanakan oleh guru di Sekolah. Kurikulum akan mempunyai arti dan fungsi untuk mengubah siswa apabila dilaksanakan dan ditransformasikan oleh guru kepada siswa dalam suatu kegiatan yang disebut proses belajar mengajar.

Menurut Daryanto (dalam Pama, 2014: 1) bahwa proses pendidikan di Sekolah belajar mengajar kegiatan yang paling pokok ini berarti bahwa berhasilnya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Pandangan seseorang akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar dan setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda dengan belajar. Misalkan seorang guru yang mengartikan belajar sebagai kegiatan menghafalkan fakta.

Proses belajar mengandung arti kegiatan yang dapat menciptakan perubahan dengan melakukan kegiatan belajar secara baik. Besarnya motivasi positif yang diterima oleh seseorang akan memberi dampak yang baik pada diri orang tersebut. Oleh karena itulah motivasi sangat dibutuhkan oleh siapapun untuk mendorong orang tersebut melakukan sesuatu demi mencapai tujuannya dan dengan adanya motivasi tersebut akan membantu peserta didik dalam belajar hingga akhirnya seorang peserta didik akan memperoleh hasil yang memuaskan.

Prestasi belajar bagi siswa merupakan bukti keberhasilan siswa yang dicapai pada akhir pembelajaran yang dilaksanakan. Prestasi belajar merupakan istilah yang biasa digunakan untuk mewujudkan tujuan dari suatu pembelajaran, sejauh mana tujuan itu telah dicapai. Dengan motivasi dari orang tua, guru, dan dari dalam diri sendiri maka siswa akan dapat mencapai prestasi belajar yang gemilang. Tujuan pendidikan biasa menyangkut kepentingan peserta didik, kepentingan masyarakat, dan kepentingan tuntunan lapangan pekerjaan. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik.

Cara belajar perlu di tumbuh kembangkan sejak kecil agar berhasil dalam mencapai prestasi belajar yang meningkat, tidak terlepas pula para siswa kelas X SMA Negeri 1 Posigadan yaitu meningkatkan cara-cara belajar yang efisien guna meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa yang mempunyai sikap mental yang baik dapat menggunakan cara belajar yang baik pula dalam belajarnya, cara yang baik dapat kita lihat dari berbagai aktivitas belajar siswa. Cara belajar setiap orang mempunyai ciri tersendiri, belum tentu cara yang efisien untuk seseorang akan efisien bagi orang lain, dengan kata lain cara belajar itu bersifat individual. Sementara itu cara belajar yang baik tidak muncul begitu saja pada diri anak didik, tetapi harus melalui latihan dan bimbingan sejak dini. Setiap anak yang sedang dalam proses belajar perlu mendapat perhatian, bimbingan dan pengarahan dari guru maupun orang tua sehingga siswa mempunyai kebiasaan dan cara belajar yang baik dan efisien. Cara belajar yang baik dan efisien tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar.

Menurut Daryanto (dalam Pama, 2014: 2) perubahan yang terjadi pada seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagal belajar.

Buruknya cara belajar geografi merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan. Disisi lain juga buruknya cara belajar geografi disebabkan oleh (1) siswa kurang memiliki kemauan bekerja keras untuk meraih keberhasilan/prestasi belajar, (2) siswa hanya belajar saat menghadapi ujian, jarang sekali melakukan studi atau belajar secara rutin, (3) siswa yang mempunyai cara belajar kurang baik seperti belajar dengan waktu yang tidak teratur (tidak memiliki jadwal), belajar sambil menonton TV atau mendengarkan radio, melakukan belajar dengan berpindah-

pindah, sering terlambat masuk Sekolah. Cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik.

Atas dasar tersebut, peneliti tertarik mencoba melakukan penelitian untuk meningkatkan Deskripsi Cara Belajar Siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang *“Deskripsi Cara Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Posigadan Pada Mata Pelajaran Geografi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Siswa kurang memiliki kemauan bekerja keras untuk meraih keberhasilan/prestasi belajar.
2. Siswa yang mempunyai cara belajar kurang baik seperti belajar dengan waktu yang tidak teratur (tidak memiliki jadwal), belajar sambil menonton TV atau mendengarkan Radio, melakukan belajar dengan berpindah-pindah, sering terlambat masuk sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan adalah : Bagaimana Deskripsi Cara Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Posigadan Pada Mata Pelajaran Geografi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan Cara Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Posigadan Pada Mata Pelajaran Geografi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Universitas Negeri Gorontalo

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang deskripsi cara belajar yang di miliki siswa.

2. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui cara belajar yang baik pada mata pelajaran Geografi maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.

3. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran. Dengan mengetahui pola-pola cara belajar siswa maka guru dapat menyesuaikan proses belajar mengajar yang diciptakan.

4. Bagi Siswa

Dengan mengetahui cara belajar terhadap mata pelajaran Geografi maka diharapkan dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk menyesuaikan cara belajar sehingga dapat diperoleh prestasi yang memuaskan.

5. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.